

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri konstruksi adalah industri yang tengah berkembang pesat di negeri ini. Seiring berkembangnya industri konstruksi, semakin banyak pula permasalahan yang timbul dalam setiap proyek konstruksi, salah satunya adalah klaim. Klaim merupakan salah satu bentuk perselisihan atau konflik yang seringkali terjadi dalam industri konstruksi (Yasin, 2004).

Pihak-pihak yang terlibat dalam industri konstruksi pada dasarnya memiliki maksud dan tujuan yang menasar pada ketepatan mutu, biaya, dan waktu yang telah disepakati bersama, namun seiring dengan berjalannya proyek konstruksi, perbedaan pandangan dan salah intepetasi tiap-tiap pihak dalam proyek konstruksi kerap terjadi yang kemudian menimbulkan klaim.

Pada umumnya klaim terjadi akibat adanya perubahan-perubahan dan ketidaksepakatan dalam menerjemahkan kontrak yang telah disepakati oleh para pihak yang membuat perjanjian. Klaim dalam industri konstruksi biasanya disebabkan oleh beberapa faktor. Menurut Yasin (2004), faktor-faktor penyebab klaim dapat berasal dari *owner*/pemberi order, faktor dari kontraktor pelaksana, atau faktor dari luar akibat kondisi yang tidak terduga.

Tindakan antisipasi guna meminimalisir kemungkinan terjadinya klaim memang dapat dilakukan, tetapi pada kenyataannya langkah antisipasi tersebut

sulit dilakukan. Industri konstruksi pada perkembangannya menjadi semakin kompleks sehubungan dengan standar-standar baru yang ditetapkan, teknologi yang semakin mutakhir serta keinginan *owner*/pemberi order yang semakin bervariasi. Hal ini justru menjadi kesulitan tersendiri bagi pihak-pihak yang terkait dalam proyek konstruksi untuk melakukan langkah-langkah preventif guna mengantisipasi terjadinya klaim.

Klaim dalam industri konstruksi memang sulit dihindari, untuk itu perlu langkah yang tepat untuk menyelesaikan konflik akibat klaim tersebut. Ada beberapa macam proses penyelesaian yang dapat menjadi solusi permasalahan klaim. Proses penyelesaian tersebut antara lain: negosiasi, mediasi, arbitrase dan litigasi.

1.2 Perumusan Masalah

Perumusan masalah dalam tugas akhir ini adalah :

1. Faktor-faktor apa sajakah yang sering timbul dan dapat menyebabkan terjadinya klaim?
2. Metode penyelesaian apakah yang paling sering digunakan untuk mengatasi perselisihan akibat klaim?
3. Apakah terdapat perbedaan pandangan antara kontraktor besar dengan kontraktor menengah tentang dua rumusan masalah yang telah disebutkan di atas?

1.3 Batasan Masalah

Agar penyusunan tugas akhir ini dapat terarah dan terencana, penulis membuat batasan masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Faktor-faktor penyebab klaim yang akan dianalisis adalah faktor-faktor yang menyebabkan klaim dari segi keterlambatan waktu penyelesaian dan pembengkakan biaya. Sedangkan untuk segi yang lain tidak diperhitungkan.
2. Responden untuk kuesioner dalam tugas akhir ini hanya dibatasi kepada jajaran manajemen kontraktor pelaksana dalam proyek konstruksi.

1.4 Keaslian Tugas Akhir

Menurut referensi tentang tugas akhir yang ada di Universitas Atma Jaya Yogyakarta, judul tugas akhir Faktor-Faktor Penyebab Klaim dan Metode Penyelesaian Sengketa Akibat Klaim, belum pernah dilakukan sebelumnya.

1.5 Tujuan Tugas Akhir

Penulisan tugas akhir ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang sering timbul dan dapat menyebabkan terjadinya klaim dan metode penyelesaian seperti apa yang paling sering digunakan pihak-pihak terkait untuk mengatasi perselisihan klaim tersebut, serta apakah terdapat perbedaan pandangan antara kontraktor besar dengan kontraktor menengah tentang kedua permasalahan yang telah disebutkan sebelumnya.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penulisan tugas akhir ini, antara lain :

1. Untuk kontraktor pelaksana: penelitian ini bermanfaat untuk mengetahui faktor-faktor yang kerap muncul dan mengakibatkan klaim, untuk kemudian menentukan langkah-langkah pencegahan timbulnya klaim tersebut. Selain itu, bila klaim telah terjadi, metode penyelesaian apa yang paling tepat untuk mengatasi masalah klaim tersebut.
2. Untuk peneliti: sebagai calon sarjana teknik sipil yang akan terjun di dunia konstruksi nantinya, penelitian ini bermanfaat untuk memberikan pengetahuan lebih dalam tentang klaim konstruksi, dan mendorong peneliti untuk lebih dapat membekali diri nantinya saat memasuki dunia kerja.

1.7 Sistematika Penulisan

Laporan penelitian ini terdiri dari 5 (lima) bab, yaitu pendahuluan, tinjauan pustaka, metodologi penelitian, analisis data dan pembahasan, serta kesimpulan dan saran. Masing-masing bab diuraikan sebagai berikut ini:

Bab I merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, perumusan dan batasan masalah, keaslian tugas akhir, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II merupakan tinjauan pustaka yang berisi tentang uraian teori yang menjadi landasan masalah yang hendak dipecahkan dan hal-hal lain yang dapat dijadikan sebagai dasar teori yang berkaitan dengan penelitian.

Bab III merupakan metodologi penelitian yang berisi tentang berbagai tahap penelitian atau metodologi yang ditempuh dalam pemecahan masalah untuk mencapai tujuan penelitian.

Bab IV merupakan analisis data dan pembahasan yang berisi tentang pemaparan data yang telah dikumpulkan serta beberapa analisis untuk mengolah data tersebut sesuai dengan yang dibutuhkan dalam pemecahan masalah.

Bab V merupakan kesimpulan dan saran yang berisi tentang kesimpulan dari seluruh penelitian yang telah dilakukan dan diuraikan pada bab-bab sebelumnya, dikemukakan juga saran-saran yang berhubungan dengan penelitian ini.